

PENGARUH *PROFITABILITY, LIQUIDITY, LEVERAGE*, DAN *FIRM SIZE* TERHADAP *FIRM VALUE*

Adaline Grace dan Vidyarto Nugroho

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: grace.ance@gmail.com

Abstract: *This study was conducted with the aim of knowing the effect of profitability, liquidity, leverage, and firm size on firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019. This study uses 87 manufacturing companies that have been selected using a purposive sampling method with a total of 261 data for three years. This research uses Eviews 11 data processing technique with fixed effect model method through multiple linear regression analysis. The results in this study indicate that: 1) profitability has a negative and insignificant effect on firm value; 2) liquidity has a positive and insignificant effect on firm value; 3) leverage has a significant positive effect on firm value; 4) firm size has a negative and significant effect on firm value.*

Keywords: *firm value, profitability, liquidity, leverage, firm size.*

Abstrak: Penelitian ini dilakukan dengan tujuan mengetahui pengaruh *profitability, liquidity, leverage*, dan *firm size* terhadap *firm value* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan 87 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi menggunakan metode *purposive sampling* dengan total 261 data selama tiga tahun. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data *eviews 11* dengan metode *fixed effect model* melalui analisis regresi linear berganda. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) *profitability* memiliki pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap *firm value*; 2) *liquidity* memiliki pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap *firm value*; 3) *leverage* memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap *firm value*; 4) *firm size* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *firm value*.

Kata kunci : *firm value, profitability, liquidity, leverage, firm size*

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang didirikan tentunya wajib memiliki tujuan yang jelas, salah satunya untuk meraup keuntungan yang optimal dan memakmurkan para pemegang saham atau pemilik perusahaan. Dalam jangka panjangnya perusahaan bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan itu sendiri (*value of the firm*).

Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan dunia bisnis yang semakin pesat membuat perusahaan terus berupaya untuk meningkatkan nilai dan mengembangkan perusahaannya. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya jumlah investor di pasar modal Indonesia. Ketatnya persaingan ini mengakibatkan setiap perusahaan harus berjuang menyesuaikan diri untuk mampu bersaing dan mempertahankan eksistensinya ditengah era persaingan. Keberhasilan perusahaan diukur dari kinerja keuangan dan manajemen yang optimal yang mampu meningkatkan *firm value*, sehingga menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi.

Firm value adalah representasi tentang kondisi perusahaan. *Firm value* merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering digambarkan dengan harga saham. *Firm value* direfleksikan oleh harga saham yang stabil dan cenderung meningkat. Perusahaan yang memiliki kinerja yang maksimal dapat mendorong naik harga saham di pasar. Harga saham yang tinggi mengakibatkan *firm value* meningkat dan semakin menjamin kemakmuran pemilik atau para pemegang saham, serta dapat meningkatkan rasa percaya investor terhadap kinerja perusahaan dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor untuk dapat menyetorkan modal dalam bentuk investasi pada perusahaan (Yulianto & Widyasari, 2020). Dengan kata lain, *Firm Value* perusahaan yang tinggi akan mempunyai harga saham yang tinggi (Lukman & Tanuwijaya, 2020).

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk meningkatkan *value of the firm*, dan bagi investor untuk melihat faktor-faktor lain yang membentuk nilai perusahaan bukan hanya apa yang ada di laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

(*Signaling Theory*) Brigham dan Houston (2014) mengatakan sinyal adalah sebuah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan untuk memberikan arahan bagi para investor bagaimana melihat cara pandang prospek perusahaan dari sisi manajemen. Investor sangat tergantung pada informasi perusahaan (Sanjaya & Lukman, 2020). Sinyal tersebut dapat berupa informasi mengenai kondisi perusahaan atau informasi terkait laporan keuangan ataupun informasi lain yang menyatakan perusahaan tersebut lebih unggul dari pada perusahaan lainnya yang disalurkan untuk para pemangku kepentingan. Menurut teori sinyal, perusahaan akan berusaha memberikan sinyal positif melalui akun-akun yang ada dalam laporan keuangan untuk memudahkan investor memahami prospek perusahaan dimasa depan.

(*Agency Theory*) Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa *agency theory* merupakan hubungan kesepakatan kerjasama yang terjadi antara *principal* dan *agent*. Kontrak kerjasama antara *principal* dan *agent* disebut dengan “*nexus of contract*”, yang berisi tentang kesepakatan bahwa pihak manajemen perusahaan harus berusaha bekerja sebaik-baiknya atau semaksimal mungkin untuk memberi kepuasan optimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (Fahmi, 2014:19).

Firm value merupakan cerminan persepsi investor terhadap kinerja perusahaan yang berkaitan dengan harga saham. Menurut Salvatore (2005) mengatakan bahwa mengoptimalkan kekayaan atau nilai perusahaan (*value of the firm*) adalah tujuan utama perusahaan menurut *theory of the firm*. Mengoptimalkan *firm value* memiliki arti yang penting bagi suatu perusahaan, karena dengan meningkatkan *firm value* berarti juga mengoptimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. *Firm value* adalah hasil penilaian kepercayaan berbagai pihak tentang proses kinerja perusahaan selama bertahun-tahun sejak didirikan sampai saat ini, singkatkan *firm value* adalah gambaran tentang kondisi perkembangan perusahaan.

Kasmir (2016) mengatakan Rasio *Profitability* ialah rasio yang menilai intensitas perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba pada suatu periode tertentu. *Profitability* juga menilai efisiensi dan efektifitas perusahaan dalam menggunakan sumber daya untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi laba yang diperoleh, maka akan semakin besar return yang diharapkan oleh investor. *Profitability* yang tinggi memicu investor untuk meningkatkan investasi. Hal itu akan memperbaiki prospek perusahaan dimasa yang akan datang, dan menambah nilai perusahaan (*firm value*).

Rasio yang menyiratkan keterampilan perusahaan dalam membiayai kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya adalah rasio *liquidity* (Sartono, 2010:116). Dengan arti yang sama rasio *liquidity* berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai kewajibannya yang sudah jatuh tempo (Kasmir, 2016). Tingginya *liquidity* perusahaan menandakan perusahaan tersebut

memiliki kondisi keuangan yang sehat sehingga dianggap mampu membiayai kewajibannya dengan baik dan memunculkan pandangan positif bagi perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:62) *leverage* adalah rasio yang memperkirakan seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Menurut Harahap (2013) *Leverage* adalah representasi hubungan utang terhadap modal maupun aset. Artinya *leverage* dapat melihat sejauh apa perusahaan dibiayai oleh utang dan kemampuan perusahaan adalah gambaran modal. Berdasarkan kecenderungannya kreditur lebih memilih perusahaan dengan tingkat rasio utang yang sedikit karena dapat merendahkan risiko yang terjadi saat melakukan *liquidity* (Brigham et al, 2015).

Skala besar kecilnya suatu perusahaan disebut dengan *firm size*. Besar kecilnya *size* atau ukuran suatu perusahaan ditentukan oleh total aktiva yang dimiliki perusahaan. Perusahaan dengan total aktiva yang besar dapat diartikan bahwa perusahaan telah mencapai tahap *maturity* dan memiliki sumber pendanaan yang kuat, sehingga prospek perusahaan kedepannya akan lebih baik (Riny, 2018).

Kaitan Antar Variabel

Profitability dengan Firm Value. Menurut *signaling theory*, *profitability* yang tinggi didukung oleh kinerja perusahaan yang baik. *Profitability* yang tinggi mencerminkan posisi *firm value* dalam keadaan baik dan sehat karena memiliki prospek masa depan yang berkualitas. Menurut Endri dan Fathony (2020), Nugraha dan Alfarisi (2020), Simamora dan Novita serta Cantona (2020), Musafiran Harahap et al (2019), dan Riny (2018) menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*. Namun, tidak sejalan dengan Aurelian dan Thio (2020) yang menunjukkan bahwa *profitability* berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap *firm value*, dan Bintari dan Kusnandar (2020), Putri Panjaitan et al (2020), Emanuel dan Rasyid (2019), Septriana dan Mahaeswari (2019), serta Renly Sondakh (2019) menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Liquidity dengan Firm Value. Brigham dan Joel (2010) mengatakan rasio *liquidity* yang stabil mencerminkan *firm value* yang baik karena harga saham meningkat. *Liquidity* yang tinggi menandakan perusahaan tersebut mampu membiayai kewajibannya. Musafiran Harahap et al (2019), Renly Sondakh (2019) serta Ndruru, Silaban, Sihaloho, Manurung, dan Sipahutar (2020) menyatakan bahwa *liquidity* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value*. Namun, tidak sejalan dengan hasil penelitian Setyadi dan Iskak (2020) yang menyatakan bahwa *liquidity* memiliki pengaruh yang negatif terhadap *firm value*, dan penelitian Nugraha dan Alfarisi (2020), Aurelian dan Thio (2020), Putri Panjaitan et al (2020), serta Kurniawan dan Ardiansyah (2020) yang menunjukkan *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

Leverage dengan Firm Value. Keterampilan perusahaan untuk dapat membiayai sebagian kewajiban pada waktu yang akan datang membagikan impresi positif di mata *public* karena dianggap sebagai peningkatan utang menurut investor (Brigham & Houston, 2014). Menurut Kurnia (2017) rasio *leverage* ialah rasio yang memperlihatkan bagaimana perusahaan sanggup mengelola kewajiban atau utangnya dengan maksud mendapatkan laba keuntungan serta sanggup melunasi kembali utangnya. Penelitian Nugraha dan Alfarisi (2020), Agustina dan Thio (2020), Wilson (2020) dan Kurniawan dan Ardiansyah (2020) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki hubungan yang positif signifikan dengan *firm value*. Anugerah dan Suryanawa (2019) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *firm value*. Namun, Setyadi dan Iskak (2020), Bintari dan Kusnandar (2020) serta Nurmindia, Isyuardhana dan Nurbait (2017) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *firm value*.

Firm Size dan Firm Value. Ukuran Perusahaan (*Firm size*) yang besar memiliki keunggulan semakin dikenal luas oleh *public*. Perusahaan dengan ukuran yang besar memiliki informasi yang mudah diketahui oleh investor, sehingga perusahaan perlu menjaga kinerja perusahaan karena dapat mempengaruhi *firm value* di mata investor. Perusahaan dengan ukuran besar lebih mudah mendapatkan pendanaan dari pasar modal, sehingga meningkatkan *firm value*. Perusahaan dengan ukuran besar dipercaya dapat memberikan *return* yang besar bagi investor. Simamora, Novita, dan Cantona (2020), Musafra Harahap (2019), Renly Sondakh (2019), dan Riny (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh secara positif signifikan terhadap *firm value*. Sedangkan penelitian Emanuel dan Rasyid (2019) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan (*Firm size*) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*. Penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia, Isywardhana dan Nurbait (2017) menyatakan *firm size* tidak berpengaruh signifikan terhadap *firm value*.

Pengembangan Hipotesis

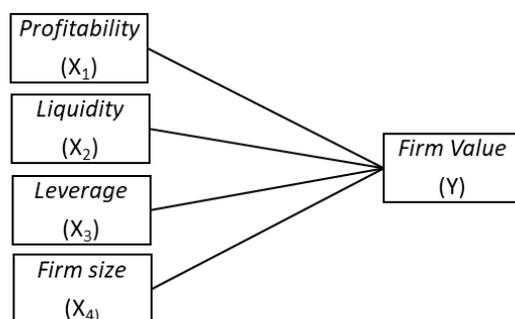
Berdasarkan penelitian Endri dan Fathony (2020), Nugraha dan Alfarisi (2020), Simamora dan Novita serta Cantona (2020), Musafra Harahap et al (2019), dan Riny (2018) *profitability* memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap *firm value*, tetapi penelitian lain menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm value* (Aurelian dan Thio, 2020). Penelitian lain menyatakan *profitability* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* yaitu Bintari dan Kusnandar (2020), Putri Panjaitan et al (2020), Emanuel dan Rasyid (2019), Septriana dan Mahaeswari (2019), serta Renly Sondakh (2019). H₁: *profitability* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Hasil penelitian, Musafra Harahap et al (2019), Renly Sondakh (2019) serta Ndruru, Silaban, Sihalo, Manurung, dan Sipahutar (2020) *liquidity* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*. Tetapi penelitian lain menyatakan bahwa *liquidity* tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *firm value* dari Nugraha dan Alfarisi (2020), Aurelian dan Thio (2020), Putri Panjaitan et al (2020), serta Kurniawan dan Ardiansyah (2020). H₂: *liquidity* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Penelitian Nugraha dan Alfarisi (2020), Agustina dan Thio (2020), Wilson (2020) dan Kurniawan dan Ardiansyah (2020) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*, tetapi yang lain menemukan *leverage* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *firm value* yaitu penelitian Setyadi dan Iskak (2020), Bintari dan Kusnandar (2020) serta Nurmindia, Isywardhana dan Nurbait (2017). H₃: *leverage* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Hasil penelitian Simamora, Novita, dan Cantona (2020), Musafra Harahap (2019), Renly Sondakh (2019), dan Riny (2018) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap *firm value*, tetapi yang lain menemukan *firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm value* (Emanuel dan Rasyid, 2019), dan (Nurmindia, Isywardhana dan Nurbait, 2017) menemukan bahwa *firm size* tidak memiliki berpengaruh signifikan terhadap *firm value*. H₄: *firm size* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *firm value*.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini seperti digambarkan dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODOLOGI

Metodologi penelitian ini adalah penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder dengan subyek penelitian yaitu perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 – 2019. Pemilihan sample dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik yang melihat target – target yang sesuai dengan kriteria tertentu sehingga informasi atau data dapat diperoleh secara optimal. Kriteria pemilihan sampel dari perusahaan manufaktur yang diteliti adalah sebagai berikut: 1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) periode 2017 – 2019; 2. Perusahaan manufaktur yang tidak melakukan IPO selama periode 2018 – 2019; 3. Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember selama tahun 2017 – 2019; 4. Perusahaan manufaktur yang laporan keuangan tahunannya disajikan dengan menggunakan mata uang Rupiah (IDR) selama periode 2017 – 2019; 5. Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2017 – 2019. Perusahaan manufaktur yang memenuhi kriteria dalam penelitian ini adalah sebanyak 87 perusahaan.

Variabel Operasional dan pengukuran yang digunakan adalah:

Tabel 1. Variabel Operasional

No.	Variabel	Sumber	Ukuran	Skala
1.	<i>Firm Value</i>	Weston dan Brigham (2001) dan Pakpahan (2010)	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$	Rasio
2.	<i>Profitability</i>	Setyadi dan Iskak (2020)	$ROA = \frac{\text{Net Income after tax}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3.	<i>Liquidity</i>	Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio
4.	<i>Leverage</i>	Kasmir (2016)	$DER = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$	Rasio
5.	<i>Firm Size</i>	Oktaviarni, Murni dan Suprayitno (2019)	$\text{Size} = \ln(\text{Total Asset})$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Uji Statistik deskriptif adalah metode analisis data yang dilakukan untuk memberi gambaran mengenai karakteristik variabel yang digunakan dalam sebuah penelitian. Uji statistik deskriptif mampu menggambarkan pengukuran nilai rata-rata (mean), nilai maksimum dan *minimum*, serta nilai deviasi standar dari sekelompok data.

Variabel dependen *firm value* yang diproksikan dengan PBV memiliki nilai mean sebesar 2.978911, nilai median sebesar 1.289630, nilai *maximum* sebesar 82.44443 pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017 dan nilai *minimum* sebesar -0.495810 pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) tahun 2017 serta standar deviasi sebesar 7.527824. Variabel independen pertama yaitu *profitability* yang diproksikan dengan ROA memiliki nilai mean sebesar 0.082962, nilai median sebesar 0.055230, nilai *maximum* sebesar 0.921000 pada perusahaan Merck Tbk (MERK) tahun 2018 dan nilai *minimum* sebesar 0.000280 pada perusahaan Star Petrochem Tbk (STAR) tahun 2018, serta standar deviasi sebesar 0.101646. Variabel independen kedua yaitu *liquidity* yang diproksikan dengan CR memiliki nilai mean sebesar 2.899219, nilai median sebesar 2.005530, nilai *maximum* sebesar 21.70452 pada perusahaan Duta Pertiwi Nusantara Tbk (DPNS) tahun 2019 dan nilai *minimum* sebesar 0.633690 pada perusahaan Unilever Indonesia Tbk (UNVR) tahun 2017, serta standar deviasi sebesar 2.573737. Variabel independen selanjutnya *leverage* yang diproksikan dengan DER memiliki nilai mean sebesar 0.833394, nilai median sebesar 0.580530, nilai *maximum* sebesar 5.442560 pada perusahaan Alakasa Industrindo Tbk (ALKA) tahun 2018 dan nilai *minimum* sebesar -2.214.510 pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure Tbk (BIMA) tahun 2018, serta standar deviasi sebesar 0.821991. Variabel independen yang terakhir yaitu *firm size* memiliki nilai mean sebesar 28.58683, nilai median sebesar 28.46207, nilai *maximum* sebesar 33.49453 pada perusahaan Astra International Tbk. (ASII) tahun 2018 dan nilai *minimum* sebesar 25.21557 pada perusahaan Primarindo Asia Infrastructure (BIMA) pada tahun 2017, serta standar deviasi sebesar 1.529451.

Penelitian ini menggunakan data panel yang merupakan kombinasi dari *time series* dan *cross section*. Untuk dapat menentukan model data panel mana yang paling tepat dalam penelitian ini diperlukan uji pemilihan model. Uji pemilihan model dilakukan untuk memilih antara *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Pengujian pemilihan model yang dipakai dalam penelitian ini adalah Uji Chow dan Uji Hausman. Uji Chow dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat untuk mengestimasi data panel antara *common effect model* dengan *fixed effect model*. Hasil uji chow menunjukkan bahwa angka *probability cross-section F* adalah sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0.05, sehingga estimasi model data panel yang tepat dipilih dalam penelitian ini adalah *fixed effect model* jika dibandingkan dengan *common effect model*. Kemudian dilakukan uji *hausman* untuk memilih model pendekatan mana yang paling tepat antara *fixed effect model* atau *random effect model*. Hasil dari uji *hausman* menunjukkan bahwa nilai *probability* pada *cross-section random* adalah sebesar 0.0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0.05, sehingga estimasi model data panel yang tepat adalah *fixed effect model* daripada *random effect model*.

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa estimasi model data panel yang paling tepat untuk pengujian analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Persamaan model analisis regresi linear berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = 72.652986553 - 1.1075945837(ROA) + 0.069296245389(CR) + 1.31049962338(DER) - 2.47929783866(SIZE) + e$$

Dari persamaan regresi berganda diatas maka dapat disimpulkan bahwa X1 *profitability* yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), X2 *liquidity* yang diukur dengan *Current Ratio* (CR), X3 *leverage* yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), dan X4 *firm size* yang diukur dengan *Ln*

Total Asset (SIZE) sama dengan 0 maka besarnya nilai *Y firm value* yang diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) adalah sebesar 72.65299. Nilai koefisien regresi variabel *profitability* sebesar -1.107595 menunjukkan tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel independen *profitability* dengan variabel dependen *firm value*. Artinya apabila variabel independen selain *profitability* bersifat tetap dan variabel *profitability* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel dependen *firm value* akan mengalami penurunan sebesar -1.107595. Nilai koefisien regresi variabel *liquidity* sebesar 0.069296 menunjukkan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel independen *liquidity* dengan variabel dependen *firm value*. Artinya apabila variabel *liquidity* mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel lain bersifat tetap, maka variabel dependen *firm value* akan mengalami peningkatan sebesar 0.069296. Nilai koefisien regresi variabel *leverage* sebesar 1.310500 menunjukkan tanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara variabel independen *leverage* dengan variabel dependen *firm value*. Artinya apabila variabel *leverage* mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan variabel lain bersifat tetap, maka variabel dependen *firm value* akan mengalami peningkatan sebesar 1.310500. Nilai koefisien regresi variabel *firm size* sebesar -2.479298 menunjukkan tanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif antara variabel independen *firm size* dengan variabel dependen *firm value*. Artinya apabila variabel independen selain *firm size* bersifat tetap dan variabel *firm size* mengalami kenaikan sebesar satu satuan maka variabel dependen *firm value* akan mengalami penurunan sebesar -2.479298.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* adalah sebesar 0.914781. Hal ini menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu *firm value* dapat dijelaskan oleh keempat variabel independennya yaitu *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *firm size* sebesar 91.47%, sedangkan sisanya sebesar 8.53% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

Hasil uji R^2 yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji R^2

R-squared	0.944280
Adjusted R-squared	0.914781

Berdasarkan hasil uji-F, *probability value* uji F sebesar 0.000000 yang ditunjukkan dalam *Prob* (*F-statistic*). Hasil yang ditunjukkan oleh angka tersebut lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *firm size* berpengaruh secara simultan terhadap *firm value*.

Hasil uji F yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji F

F-statistic	32.01065
Prob(F-statistic)	0.000000

Uji T digunakan untuk mengetahui secara signifikan pengaruh *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *firm size* terhadap *firm value*. Apabila hasil uji t menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil uji T yang diperoleh sebagai berikut:

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72.65299	34.60691	2.099378	0.0373
ROA	-1.107595	2.555856	-0.433356	0.6653
CR	0.069296	0.130314	0.531765	0.5956
DER	1.310500	0.485078	2.701624	0.0076
SIZE	-2.479298	1.219364	-2.033271	0.0436

DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen *leverage* memiliki pengaruh positif signifikan terhadap *firm value*, sedangkan *firm size* memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap *firm value*. Variabel *profitability* dan *liquidity* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*.

KESIMPULAN

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (a) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel independen yaitu *profitability*, *liquidity*, *leverage*, dan *firm size*, (b) Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan manufaktur terdaftar di BEI, (c) Periode penelitian ini hanya menggunakan tiga tahun penelitian dimulai dari 2017 – 2019. Dengan adanya keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dan membaharui lebih lanjut penelitian ini, sehingga memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, komprehensif dan representatif.

Saran atau masukan yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah: Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperbanyak variabel independen yang akan diteliti, sehingga gambaran kaitan antar variabel lebih representatif. Penelitian berikutnya dapat menggunakan sektor lain selain manufaktur seperti perusahaan BUMN atau sektor non keuangan. Penelitian berikutnya dapat menambah rentang tahun periode yang diteliti, sehingga tingkat akurasi dan kredibilitas hasil penelitian lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat
- Aniela Nurmindia, Deannes Isyuardhana, S.E., M.M., dan Annisa Nurbaiti, S.E., M.Si. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. ISSN: 2355-9357, *e-Proceeding of Management: Vol.4*, No.1 April 2017
- Bintari dan Kusnandar (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi, JBE Vol. 27*, (1): 89-99, 2020
- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2014). *Fundamentals of Financial Management*. USA: Cengage Learning.
- Brigham, E. F., Houston, J. F., Ming, H. J., Kee, K. Y., & Ariffin, A. B. (2015). *Essentials of Financial Management* (Vol. 3). Singapore: Cengage Learning Asia Pte.Ltd.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2010. *Dasar Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

- E. Endri and M. Fathony (2019). Determinants of firm's value: Evidence from financial industry. *Management Science Letters* 10 (2020) 111–120
- Fahmi, Irham. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham (2014). Manajemen Keuangan dan Pasar Modal. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 9, No.1 2019. Hal. 1-16
- Febry Tresia Simamora, Herlina Novita, dan Yozzi Alfaredo Cantona (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 4 No. 3, 2020
- Gabrielle Givens Kurniawan dan Ardiansyah (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*, No.1, Januari 2020: 367 – 375
- Harahap, Sofyan Syafri. (2013). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan* Edisi 11. Jakarta: Rajawali.
- Hari Setyadi dan Jamaludin Iskak (2020). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2* Edisi Oktober 2020: 1763 – 1771
- Ira Septriana dan Haniif Fitri Mahaeswari (2019). Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 2 Juli 2019, Hal. 109 – 123
- Jensen, Michael C. dan Willian H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3. No. 4: 305-360.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kevin Hestia Gigih Anugerah dan I Ketut Suryanawa (2019). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusaaan Pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556, *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.26. 3 Maret (2019):2324 -2352
- Kurnia, D. (2017). Analisis signifikansi leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan, *Jurnal Akuntansi*, 4(2), pp. 12–21.
- Lukman, H., & Tanuwijaya.H. (2020). The Effect of Financial Performance and Intellectual Capital on Firm Value with CSR as a Mediating Variable in Banking Industry. *Advance in Social Science Education and Humaities Reseach*. Volume 174. P 353-359. Proceeding of the Tarumanagara International Conference on the Applications of Social Sciences and Humanities 2020.
- Marchel Aurelian dan Thio Lie Sha (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2* Edisi Oktober 2020: 1586 – 1593
- Martonius Ndruru, Pelita Br. Silaban, Jenni Sihalofo, Kwinta Monika Manurung, dan Tetty Tiurma Uli Sipahutar (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JIMEA, Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* Vol. 4 No. 3, 2020
- Musafran Harahap et.al (2019). The Influence of Capital Structure, Profitability, Liquidity, Ownership Structure, and Firm Size on Firm Value. *International Journal of Research & Review* 92 Vol.6; Issue: 2; February 2019
- Pakpahan, R. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan dan Akuntansi*, 2(2), 211-227

- Putriana Panjaitan, Silvina Amanda, dan Cristin Liviani (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(3), Oktober 2020, 908-914
- Renly Sondakh (2019). The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value. *Accountability Volume 08*, Number 02, 2019, 91-101
- Richard Emanuel dan Rosmita Rasyid (2019). Pengaruh Firm Size, Profitability, Sales Growth, Dan Leverage Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi, Volume I* No. 2/2019 Hal: 468-476
- Riny (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. ISSN 2622-6421 *Volume 8*, Nomor 02, Oktober 2018
- Rizky Adhitya Nugraha dan Mohammad Fany Alfarisi (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Mirai Management Terakreditasi Nasional* e-ISSN: 2597 - 4084, *Volume 5* No.2 2020
- Sanjaya,D., & Lukman.H. (2020). Pengaruh Pengungkapan Faktor Risiko Dalam Prospektus Terhadap Initial Return Initial Public Offering. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2* , No.1 , Januari 2020 : 68 – 78
- Salvatore, Dominick (2005). *Ekonomi Manajerial dalam Perekonomian Global*. Salemba Empat: Jakarta
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE.
- Sri Yulia Agustina & Thio Lie Sha (2020). Pengaruh Capital Structure, Profitability, Firm Size, dan Leverage terhadap Firm Value. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2*, No.1, Januari 2020: 215 – 223
- Weston J. Fred. dan Eugene F. Brigham, 2001, *Dasar-Dasar manajemen Keuangan*, Erlangga: Jakarta.
- Wilson (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti*
- Yulianto dan Widyasasi (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara / Vol.2* Edisi April 2020: 576 – 585